

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengaji tentang tampilan kuantitas dan kualitas singkong Varietas Gatotkaca dengan umur panen yang berbeda di kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini telah dilaksanakan mulai bulan September 2017 sampai bulan Juni 2018 yang berlokasi di Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi D.I. Yogyakarta dan Laboratorium Penelitian Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode percobaan lapangan dengan rancangan percobaan factor tunggal yang disusun dalam Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL). Perlakuan yang diujikan yaitu umur panen, yang terdiri dari 6 perlakuan, yaitu umur panen 4 bulan (Januari), 5 bulan (Februari), 6 bulan (Maret), 7 bulan (April), 8 bulan (Mei), 9 bulan (Juni). Variabel pengamatan dilakukan terhadap pertumbuhan tanaman singkong Varietas Gatot Kaca meliputi : tinggi tanaman, jumlah daun dan diameter batang. Serta komponen hasil tanaman singkong Varietas Gatotkaca meliputi: jumlah ubi, panjang ubi, diameter ubi, bobot ubi per tanaman, hasil ubi, kadar pati dan HCN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur panen singkong varietas gatotkaca 9 bulan setelah tanam menunjukkan kuantitas hasil yang maksimal 43.100 Ton/Ha, sedangkan kualitas HCN paling rendah (7,38 ppm) dan kandungan pati maksimum (30,85 %).

Kata kunci: Ubi singkong, Varietas Gatotkaca, Umur panen, kuantitas, kualitas